

BAB V

PENUTUP

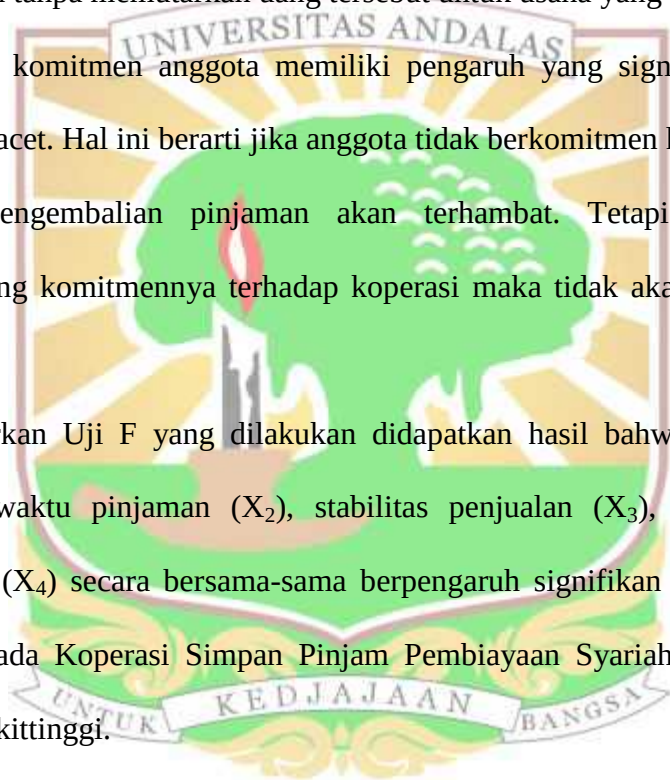
5.1 Kesimpulan

Penelitian ini melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet dengan menggunakan empat variabel yaitu margin, jangka waktu pinjaman, stabilitas penjualan, dan komitmen anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Anshari di Kota Bukittinggi. Penelitian dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 105 anggota koperasi yang mengalami masalah kredit macet. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS 16.0. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel margin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit macet. Hal ini berarti jika tingkat margin yang diberikan semakin rendah maka akan mempunyai daya tarik bagi anggota untuk melakukan pinjaman dan karena tingkat margin yang ditetapkan koperasi rendah, anggota akan mampu membayar angsuran sehingga dapat mengurangi kredit macet. Sebaliknya jika tingkat margin yang ditetapkan semakin tinggi maka akan meningkatkan kredit macet pada koperasi dikarenakan anggota tidak mampu membayar angsuran dengan tingkat margin yang tinggi.
2. Variabel jangka waktu pinjaman tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit macet. Hal ini dikarenakan anggota koperasi yang tidak disiplin dan malas membayar kewajibannya dalam membayar pinjaman dan

juga tidak menjadi patokan jika dengan lamanya jangka waktu pinjaman yang diberikan akan mengurangi kredit macet.

3. Variabel stabilitas penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit macet. Hal ini dikarenakan faktor lain yang lebih mempengaruhinya, seperti prinsip dan gaya hidup seperti uang yang didapat dari hasil usaha yang stabil tersebut dijadikan untuk membeli keperluan yang lain tanpa memutarakan uang tersebut untuk usaha yang dijalankan.
4. Variabel komitmen anggota memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit macet. Hal ini berarti jika anggota tidak berkomitmen kepada koperasi maka pengembalian pinjaman akan terhambat. Tetapi jika anggota memegang komitmennya terhadap koperasi maka tidak akan terjadi kredit macet.
5. Berdasarkan Uji F yang dilakukan didapatkan hasil bahwa margin (X_1), jangka waktu pinjaman (X_2), stabilitas penjualan (X_3), dan komitmen anggota (X_4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Anshari di Kota Bukittinggi.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dari hasil penelitian ini masih jauh dari kemampuan dan memiliki keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan, oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih bisa diperhatikan untuk peneliti-peneliti di masa mendatang.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara-lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel margin, jangka waktu pinjaman, stabilitas penjualan, dan komitmen anggota koperasi. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi kredit macet seperti karakter, pertumbuhan ekonomi, profesi nasabah, kondisi internal, kondisi calon debitur, kondisi eksternal, dan variabel lain yang dapat mempengaruhi kredit macet.
2. Penelitian ini dilakukan hanya fokus pada satu koperasi saja. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah objek koperasi lainnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 105, sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menambah lebih banyak sampel agar data yang dihasilkan lebih bagus dan untuk melihat lebih jelas pengaruh dari kredit macet tersebut.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi anggota koperasi, khususnya anggota yang mengalami kredit macet diantaranya:

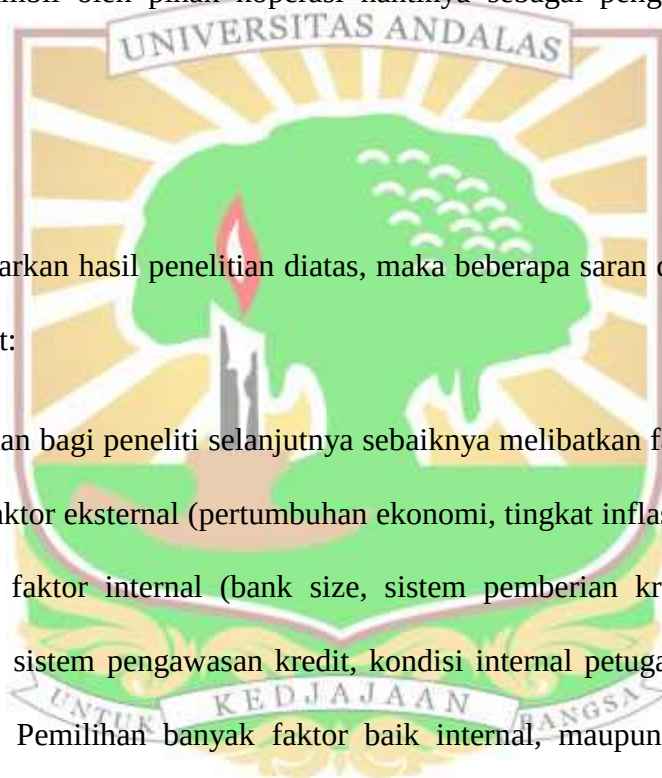
1. Diharapkan untuk kedepannya anggota koperasi bisa membuat perencanaan keuangan, baik itu pengeluaran dan penghasilan yang diperoleh agar anggota koperasi bisa lebih bertanggung jawab dalam membayar pinjaman kepada koperasi dengan tepat waktu sesuai tanggal jatuh tempo yang telah disepakati.

2. Pada anggota koperasi yang pernah mengalami kredit macet agar mampu membenah diri lagi untuk melakukan pinjaman, supaya ke depannya tidak terjadi lagi masalah kredit macet di koperasi. Dan juga kepada seluruh anggota koperasi jangan sampai terjadi masalah kredit macet karena kredit macet tidak hanya merugikan pihak koperasi saja tetapi juga merugikan pihak anggota dikarenakan adanya jaminan atau agunan dari anggota yang akan diambil oleh pihak koperasi nantinya sebagai pengganti pelunasan hutang.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka beberapa saran dapat ditemukan sebagai berikut:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melibatkan faktor-faktor lain seperti faktor eksternal (pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, kondisi calon debitur), faktor internal (bank size, sistem pemberian kredit bagi pihak koperasi, sistem pengawasan kredit, kondisi internal petugas koperasi) dan lain-lain. Pemilihan banyak faktor baik internal, maupun eksternal akan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dalam mengantisipasi munculnya pemasalahan kredit macet.
2. Cakupan jenis kredit yang tidak diteliti juga sebaiknya diperluas, tidak hanya meliputi satu jenis kredit saja. Penelitian yang mencakup seluruh jenis kredit yang disalurkan berpotensi mengungkapkan faktor-faktor apa saja



yang sebenarnya mendorong terjadinya kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam.

3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah lebih banyak sampel agar data yang dihasilkan lebih bagus dan untuk melihat lebih jelas pengaruh dari kredit macet tersebut.

